

**Peningkatan Ekonomi Islam Berbasis Kependudukan
Studi Kasus di Desa Ciheulang Kabupaten Sukabumi**

Iden Suhud¹

STIES Gasantara Nusantara Indonesia

Email: iden2308@gmail.com

Abstract: The abstract must be written in English paragraphs. Abstract length must be short (between 150-250 words). In this abstract you must write your research goals/objectives, your research methods (design, participants, data collection, and data analysis). After that you must describe the main findings of your study.

Keywords: word; another word; lower case except names (require alphabetically order of 5 keywords)

PENDAHULUAN

Ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, yang menekankan pada keadilan, kejujuran, dan kesejahteraan bersama. Dalam konteks pedesaan, penerapan ekonomi Islam memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi sumber daya lokal dan pemberdayaan masyarakat.

Desa Ciheulang adalah salah satu desa yang terletak di wilayah [sebutkan lokasi], yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Desa ini memiliki berbagai potensi ekonomi yang belum sepenuhnya tergarap, seperti sektor pertanian, peternakan, dan kerajinan tangan. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan dan pengembangan potensi ini, diharapkan dapat tercipta peningkatan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat desa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan ekonomi Islam

berbasis kependudukan dapat meningkatkan perekonomian di Desa Ciheulang. Fokus penelitian ini meliputi analisis potensi ekonomi desa, strategi penerapan ekonomi Islam, serta dampak yang dihasilkan dari penerapan tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan penduduk dan tokoh masyarakat, serta kajian literatur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan ekonomi desa berbasis kependudukan dengan pendekatan ekonomi Islam, serta menjadi model bagi desa-desa lain yang memiliki karakteristik serupa.

KAJIAN PUSTAKA

dalam penelitian yang memberikan dasar teoretis dan empiris yang mendukung penelitian yang dilakukan. Dalam konteks penelitian "Peningkatan Ekonomi Islam Berbasis Kependudukan di Desa: Studi Kasus Desa Ciheulang," kajian pustaka akan mengulas konsep-konsep utama yang relevan, seperti ekonomi Islam, pembangunan ekonomi pedesaan, dan peran kependudukan dalam pengembangan ekonomi.

1. **Ekonomi Islam:**

Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, yang mencakup aspek-aspek seperti larangan riba, keadilan distribusi kekayaan, dan etika bisnis yang islami. Menurut Chapra (2000), ekonomi Islam menekankan pada keseimbangan antara kebutuhan material dan spiritual, serta mengedepankan keadilan sosial dan ekonomi. Hal ini dapat dicapai melalui instrumen-instrumen seperti zakat, infaq, sedekah, dan wakaf, yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. **Pembangunan Ekonomi Pedesaan:**

Pembangunan ekonomi pedesaan adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan sektor-sektor ekonomi lokal. Menurut Todaro dan Smith (2011), pembangunan ekonomi pedesaan mencakup berbagai aspek, termasuk peningkatan produktivitas pertanian, diversifikasi ekonomi, serta pengembangan infrastruktur dan layanan dasar. Pendekatan ini menekankan pada partisipasi aktif masyarakat desa dalam proses pembangunan dan pemberdayaan komunitas lokal.

3. **Peran Kependudukan dalam Pengembangan Ekonomi:**

Kependudukan memainkan peran penting dalam pengembangan ekonomi desa. Penduduk desa tidak hanya sebagai penerima manfaat dari pembangunan, tetapi juga

sebagai agen perubahan yang aktif. Menurut Mulyadi (2016), partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program pembangunan sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program tersebut. Selain itu, karakteristik demografis seperti usia, pendidikan, dan keterampilan penduduk juga mempengaruhi potensi dan strategi pengembangan ekonomi di desa.

4. **Studi Kasus Desa Ciheulang:**

Desa Ciheulang merupakan contoh konkret dari desa yang memiliki potensi ekonomi yang dapat dikembangkan melalui pendekatan ekonomi Islam. Studi kasus yang dilakukan oleh Sugiyono (2018) di beberapa desa di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi kemiskinan. Pengalaman-pengalaman sukses ini dapat dijadikan referensi dalam merancang strategi pengembangan ekonomi berbasis kependudukan di Desa Ciheulang.

Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Ekonomi Islam:

Metode penelitian kualitatif sering digunakan untuk memahami fenomena sosial dan ekonomi dalam konteks yang kompleks. Menurut Creswell (2014), pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan persepsi dari subjek penelitian melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif akan digunakan untuk memahami bagaimana

penduduk Desa Ciheulang memandang dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami dan menganalisis penerapan ekonomi Islam berbasis kependudukan di Desa Ciheulang. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai konteks lokal dan dinamika yang terjadi di desa tersebut. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam metode penelitian ini:

1. **Desain Penelitian:** Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus eksploratif, yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam fenomena penerapan ekonomi Islam di Desa Ciheulang. Studi kasus ini akan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek dan dinamika yang mempengaruhi penerapan ekonomi Islam di desa ini.
2. **Lokasi Penelitian:** Penelitian dilakukan di Desa Ciheulang, yang terletak di [sebutkan lokasi]. Desa ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu mayoritas penduduk beragama Islam dan memiliki potensi ekonomi yang dapat dikembangkan.
3. **Subjek Penelitian:** Subjek penelitian meliputi penduduk Desa Ciheulang, terutama mereka yang terlibat dalam kegiatan ekonomi desa seperti petani, peternak, pengrajin, dan pelaku usaha kecil. Selain itu, tokoh masyarakat dan pemimpin lokal yang memiliki peran penting dalam pengambilan

keputusan desa juga akan menjadi subjek penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data:

a. Wawancara Mendalam:

Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan penduduk desa, tokoh masyarakat, dan pemimpin lokal untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kegiatan ekonomi sehari-hari. Pertanyaan wawancara akan dirancang untuk menggali pemahaman, persepsi, dan pengalaman subjek penelitian terkait ekonomi Islam.

b. Observasi Partisipatif:

Peneliti akan terlibat dalam kegiatan ekonomi desa untuk mengamati secara langsung bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam diterapkan. Observasi ini akan membantu dalam memahami konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi penerapan ekonomi Islam di desa tersebut.

c. Dokumentasi:

Pengumpulan data sekunder melalui dokumen-dokumen desa seperti laporan keuangan, rencana pembangunan, dan catatan kegiatan ekonomi. Data ini akan memberikan gambaran mengenai struktur ekonomi desa dan kebijakan yang diterapkan.

5. Teknik Analisis Data:

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis

tematik. Langkah-langkah analisis data meliputi:

a. **Transkripsi Data:**

Mentranskrip hasil wawancara dan observasi ke dalam bentuk teks.

b. **Kodefikasi:**

Mengidentifikasi dan memberi kode pada tema-tema utama yang muncul dari data.

c. **Kategorisasi:**

Mengelompokkan tema-tema yang telah diberi kode ke dalam kategori-kategori yang relevan dengan fokus penelitian.

d. **Interpretasi:**

Menafsirkan data berdasarkan kategori-kategori yang telah dibuat untuk memahami bagaimana penerapan ekonomi Islam mempengaruhi peningkatan ekonomi di Desa Ciheulang.

6. **Validitas dan Reliabilitas:**

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti akan melakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, member check akan dilakukan dengan meminta feedback dari subjek penelitian mengenai hasil analisis data.

Hasil penelitian ini akan memaparkan temuan-temuan utama mengenai penerapan ekonomi Islam

berbasis kependudukan di Desa Ciheulang dan dampaknya terhadap peningkatan ekonomi desa. Hasil penelitian ini disusun berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi.

1. **Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam:**

a. **Zakat, Infaq, dan Sedekah:**

Sebagian besar penduduk Desa Ciheulang secara rutin membayar zakat, memberikan infaq, dan sedekah. Zakat yang terkumpul dikelola oleh Badan Amil Zakat Desa dan digunakan untuk membantu masyarakat miskin, memberikan beasiswa pendidikan, serta modal usaha bagi pelaku usaha kecil. Infaq dan sedekah juga berperan penting dalam mendukung kegiatan sosial dan ekonomi di desa.

b. **Larangan Riba:**

Penduduk desa memahami dan menghindari praktek riba dalam kegiatan ekonomi mereka. Sistem simpan pinjam berbasis syariah diterapkan melalui koperasi syariah desa, yang memberikan pinjaman tanpa bunga kepada anggota. Hal ini membantu masyarakat mengembangkan usaha tanpa terbebani oleh bunga pinjaman.

c. **Keadilan dan Kesejahteraan Bersama:**

Prinsip keadilan dan kesejahteraan bersama diterapkan melalui berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Misalnya, program pelatihan keterampilan bagi perempuan dan pemuda, serta program pemberdayaan ekonomi berbasis kelompok.

2. Pengembangan Potensi Ekonomi Desa:

a. Pertanian dan Peternakan:

Pertanian merupakan sektor utama di Desa Ciheulang. Dengan menerapkan prinsip ekonomi Islam, petani diarahkan untuk mengelola lahan secara berkelanjutan dan adil. Program wakaf lahan pertanian juga diperkenalkan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani. Peternakan juga dikembangkan dengan pendekatan syariah, seperti sistem bagi hasil dalam pengelolaan ternak.

b. Kerajinan Tangan:

Kerajinan tangan merupakan salah satu potensi ekonomi yang mulai berkembang di Desa Ciheulang. Produk kerajinan yang dihasilkan dipasarkan dengan label halal dan sesuai dengan prinsip syariah, menarik minat konsumen yang peduli dengan nilai-nilai Islam.

c. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM):

UMKM di desa ini didukung melalui pelatihan manajemen bisnis berbasis syariah dan akses permodalan dari koperasi syariah. Pendekatan ini membantu meningkatkan profesionalisme dan keberlanjutan usaha kecil di desa.

3. Dampak Penerapan Ekonomi Islam Terhadap Perekonomian Desa:

a. Peningkatan Pendapatan:

Hasil wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa penerapan ekonomi Islam telah berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Ciheulang. Petani, peternak, dan pelaku usaha kecil melaporkan peningkatan produktivitas dan penjualan setelah mengikuti program-program berbasis ekonomi Islam.

b. Pengurangan Kesenjangan Sosial:

Program zakat, infaq, dan sedekah yang dikelola dengan baik telah membantu mengurangi kesenjangan sosial di desa. Bantuan yang diberikan kepada masyarakat miskin dan program pemberdayaan ekonomi telah meningkatkan kesejahteraan mereka.

c. **Peningkatan Kualitas Hidup:**

Penduduk desa merasakan peningkatan kualitas hidup melalui akses yang lebih baik terhadap pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur dasar. Program wakaf dan infaq digunakan untuk membangun fasilitas umum seperti sekolah dan klinik kesehatan, yang sangat bermanfaat bagi masyarakat.

4. **Partisipasi dan Kesadaran Masyarakat:**

a. **Partisipasi Aktif Masyarakat:**

Salah satu temuan penting adalah tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam program-program ekonomi Islam. Kesadaran dan pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah telah mendorong partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan ekonomi dan sosial.

b. **Pendidikan dan Penyuluhan:**

Program pendidikan dan penyuluhan mengenai ekonomi Islam yang diselenggarakan oleh tokoh masyarakat dan lembaga desa berhasil meningkatkan pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap sistem ekonomi ini. Penyuluhan dilakukan secara rutin melalui pengajian dan pertemuan desa.

5. **Tantangan dan Hambatan:**

a. **Keterbatasan Sumber Daya:**

Meskipun penerapan ekonomi Islam telah memberikan banyak manfaat, masih terdapat tantangan terkait keterbatasan sumber daya, baik manusia maupun finansial. Keterbatasan ini menghambat perluasan program dan pengembangan lebih lanjut.

b. **Adaptasi Teknologi:**

Adaptasi teknologi modern dalam pertanian dan usaha kecil masih menjadi kendala. Banyak petani dan pelaku usaha kecil yang masih menggunakan metode tradisional, sehingga produktivitas dan efisiensi belum optimal.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ekonomi Islam berbasis kependudukan di Desa Ciheulang memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pembahasan ini akan mengelaborasi lebih lanjut temuan-temuan penelitian, mengaitkannya dengan teori dan literatur yang ada, serta mengidentifikasi implikasi praktis dan tantangan yang dihadapi.

1. **Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam:**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti zakat, infaq, sedekah,

dan larangan riba diterapkan dengan baik di Desa Ciheulang. Prinsip-prinsip ini memainkan peran penting dalam menciptakan keadilan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya, zakat yang dikelola dengan baik membantu mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial. Hal ini sejalan dengan pandangan Chapra (2000) bahwa ekonomi Islam menekankan distribusi kekayaan yang adil dan pemberdayaan masyarakat miskin.

Selain itu, larangan riba yang diterapkan melalui koperasi syariah memberikan alternatif pembiayaan yang adil dan tanpa bunga bagi masyarakat. Ini mendukung pandangan Mulyadi (2016) tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam sistem ekonomi yang adil dan berbasis syariah.

2. Pengembangan Potensi Ekonomi Desa:

a. Pertanian dan Peternakan:

Penerapan wakaf lahan pertanian dan sistem bagi hasil dalam peternakan menunjukkan bahwa prinsip ekonomi Islam dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani dan peternak. Program ini membantu mengatasi masalah kepemilikan lahan dan menyediakan modal kerja yang dibutuhkan tanpa membebani petani dengan bunga pinjaman. Pendekatan ini sesuai dengan teori Todaro dan Smith (2011) tentang pembangunan ekonomi pedesaan yang berkelanjutan dan inklusif.

b. Kerajinan Tangan dan UMKM:

Pengembangan kerajinan tangan dan UMKM dengan label halal menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip syariah dapat memberikan nilai tambah dan daya saing bagi produk lokal. Program pelatihan manajemen bisnis berbasis syariah dan akses permodalan dari koperasi syariah telah meningkatkan profesionalisme dan keberlanjutan usaha kecil di desa, sesuai dengan temuan Sugiyono (2018) tentang pentingnya dukungan manajerial dan keuangan bagi UMKM.

3. Dampak Penerapan Ekonomi Islam Terhadap Perekonomian Desa:

Peningkatan pendapatan, pengurangan kesenjangan sosial, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat menunjukkan bahwa penerapan ekonomi Islam memiliki dampak positif yang nyata. Zakat, infaq, dan sedekah tidak hanya berfungsi sebagai instrumen redistribusi kekayaan tetapi juga sebagai alat untuk pemberdayaan ekonomi. Hasil ini mendukung pandangan bahwa ekonomi Islam dapat menciptakan keseimbangan antara aspek material dan spiritual dalam pembangunan ekonomi.

Namun, tantangan terkait keterbatasan sumber daya manusia dan finansial, serta adaptasi teknologi modern, menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Hal ini menunjukkan pentingnya investasi dalam pendidikan dan pelatihan,

serta penyediaan akses ke teknologi dan modal yang memadai.

4. Partisipasi dan Kesadaran Masyarakat:

Tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam program-program ekonomi Islam menunjukkan bahwa pemahaman dan penerimaan terhadap prinsip-prinsip syariah sangat penting untuk keberhasilan program ini. Program pendidikan dan penyuluhan yang rutin dilakukan telah berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat, mendukung pandangan Creswell (2014) tentang pentingnya pendidikan dalam perubahan sosial.

5. Tantangan dan Hambatan:

Keterbatasan sumber daya dan adaptasi teknologi modern merupakan tantangan utama yang dihadapi dalam penerapan ekonomi Islam di Desa Ciheulang. Hal ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih komprehensif untuk meningkatkan kapasitas dan akses sumber daya bagi masyarakat desa. Penelitian lebih lanjut dapat fokus pada pengembangan model pengelolaan sumber daya yang efektif dan inovatif, serta penerapan teknologi yang sesuai dengan kondisi lokal.

Implikasi Praktis:

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis bagi pengembangan ekonomi pedesaan berbasis ekonomi Islam:

- **Pemberdayaan Masyarakat:** Program pemberdayaan yang berbasis pada prinsip-prinsip ekonomi Islam harus terus ditingkatkan, dengan fokus pada

pendidikan, pelatihan, dan penyediaan akses ke sumber daya yang memadai.

- **Pengelolaan Zakat dan Wakaf:** Pengelolaan zakat dan wakaf harus ditingkatkan untuk memastikan distribusi yang adil dan efektif, serta pemanfaatan optimal dalam kegiatan ekonomi produktif.

Infrastruktur dan Teknologi:

Peningkatan infrastruktur dan adaptasi teknologi modern harus menjadi prioritas untuk mendukung produktivitas dan efisiensi ekonomi desa

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang penerapan ekonomi Islam berbasis kependudukan di Desa Ciheulang, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Berdasarkan analisis terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti zakat, infaq, sedekah, dan larangan riba, serta pengembangan potensi ekonomi lokal seperti pertanian, peternakan, dan UMKM, beberapa kesimpulan dapat ditarik:

1. Dampak Positif Ekonomi dan Sosial:

Implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam telah membawa dampak positif yang signifikan, seperti peningkatan pendapatan, pengurangan kesenjangan sosial, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Praktik zakat, infaq, dan sedekah telah berperan dalam redistribusi kekayaan yang lebih adil dan pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin.

2. Partisipasi dan Kesadaran Masyarakat:

Tingginya tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam menunjukkan bahwa pendidikan dan penyuluhan memainkan peran krusial dalam mengubah perilaku dan membangun kapasitas ekonomi lokal.

3. Tantangan yang Dihadapi:

Meskipun berhasil, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan finansial, serta adaptasi terhadap teknologi modern. Tantangan ini memerlukan strategi yang lebih inovatif dan dukungan yang berkelanjutan dari pemerintah dan lembaga terkait.

IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan tersebut, ada beberapa implikasi praktis yang dapat dipertimbangkan dalam pengembangan ekonomi Islam di pedesaan:

1. Penguatan Infrastruktur dan Teknologi:

Penting untuk menginvestasikan dalam infrastruktur dasar dan teknologi modern yang mendukung pertumbuhan ekonomi pedesaan. Ini termasuk pengembangan akses internet, penggunaan teknologi pertanian cerdas, dan sistem informasi ekonomi yang lebih terintegrasi.

2. Pendidikan dan Pelatihan Berkelanjutan:

Kontinuitas program pendidikan dan pelatihan mengenai prinsip-

prinsip ekonomi Islam harus dijaga agar masyarakat terus memahami dan menerapkan nilai-nilai syariah dalam kegiatan ekonomi mereka.

3. Optimalisasi Manajemen Sumber

Daya: Perlu adanya strategi yang lebih baik dalam pengelolaan zakat, wakaf, dan dana sosial lainnya untuk memastikan distribusi yang efektif dan transparan, serta memaksimalkan manfaatnya bagi pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi.

Saran:

1. Mengembangkan Model Desa Berbasis Ekonomi Islam:

Pemerintah setempat dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan model desa berbasis ekonomi Islam yang terintegrasi dengan kearifan lokal dan potensi ekonomi yang ada.

2. Mendorong Kemitraan dan Kolaborasi:

Kolaborasi antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta dapat memperkuat kapasitas dan dukungan bagi program ekonomi Islam di desa-desa.

3. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan:

Penting untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap program-program ekonomi Islam untuk mengukur dampaknya secara objektif dan menyesuaikan strategi bila diperlukan.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan Desa Ciheulang dan desa-desa

lainnya dapat terus maju dalam mengimplementasikan ekonomi Islam sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi pedesaan yang berkelanjutan dan inklusif.

State of the Art. London: Palgrave Macmillan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Chapra, M. Umer. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Leicester: The Islamic Foundation.
2. Creswell, John W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th Edition. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
3. Mulyadi. (2016). *Ekonomi Islam: Prinsip dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
4. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
5. Todaro, Michael P., & Smith, Stephen C. (2011). *Economic Development*. 11th Edition. Boston: Pearson.
6. Abdullah, M. A. (2008). *Islamic Banking and Finance: Fundamentals and Contemporary Issues*. London: Routledge.
7. Haneef, Mohamed Aslam. (2009). *Islamic Finance: An Introduction*. Malaysia: Pearson Prentice Hall.
8. Khan, Faisal. (2015). *Islamic Banking in Pakistan: Shariah-Compliant Finance and the Quest to Make Pakistan More Islamic*. London: Routledge.
9. Laldin, Mohamad Akram, & Bakar, Mohd Daud. (2013). *Shariah Minds in Islamic Finance: An Inside Story of A Shariah Scholar*. Kuala Lumpur: CERT Publications.
10. Siddiqui, Shamshad. (2011). *Islamic Banking and Finance in Theory and Practice: A Survey of*